

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan yang menyelenggarakan Program Pendidikan Kejuruan, dan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indonesia. Tanggal berdirinya 1 Agustus 2007 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Balangan No. : 188.45/156/Kum Tahun 2007 dengan Program Keahlian awal yang dibuka, yaitu Teknik Komputer Jaringan dan Multimedia.

Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dari sejak berdiri sampai dengan sekarang akan dikembangkan lebih lanjut dengan akan ditambah lagi 'program-keahlian' beberapa jurusan baru di tahun ajaran selanjutnya nanti.

Sejalan dengan otonomi daerah, dengan berpisahnya Kabupaten Balangan dari Kabupaten Hulu Sungai Utara (Amuntai) maka Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi merupakan pilihan terbaik untuk melanjutkan pendidikan kejuruan dengan berbagai program keahlian yang di sediakan.

Secara geografis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi terletak di wilayah sangat strategis di lintas jalan Kalimantan Selatan ke arah Kalimantan Timur, yang dapat dijangkau dari berbagai sudut kota Balangan, baik

dari Kota Amuntai (Kabupaten Hulu Sungai Utara) dan Kota Barabai (Hulu Sungai Tengah) dengan mudah, Sehingga akses yang dapat dilakukan untuk kepentingan akademik baik pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah (Dunia Usaha / Dunia Industri ) dapat dilakukan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi ini beralamat di Jl Jenderal Ahmad Yani Desa Mantimin RT. 05 Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 71661, NSPN sekolah 30304977 dan Statistik Sekolah 331151103001, adapun website yang bisa diakses untuk mencari informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi yaitu melalui <http://www.smkn1-batumandi.sch.id>. atau melalui E-mail sekolah [smkn1batumandi@yahoo.com](mailto:smkn1batumandi@yahoo.com).

Dari awal sekolah berdiri hingga sekarang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dipimpin oleh Bapak Drs. Moh. Kamal Syahwil, M.M. dan belum pernah mengalami pergantian kepala sekolah dengan pangkat/golongan Pembina / IV A.

## **2. Visi, Misi dan Program Kompetensi Keahlian yang Dibuka Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi**

### **a. Visi**

Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sebagai lembaga pendidikan berkarakter bangsa.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pengelolaan sekola dengan mengacu pada 8 standar pendidikan.

- 2) Melaksanakan kegiatan PBM yang berkarakter.
- 3) Melaksanakan kerjasama dengan pihak DU/DI dan instansi terkait baik dalam daerah, nasional maupun internasional.
- 4) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa yang berkarakter.
- 5) Melaksanakan diklat bagi masyarakat umum.
- 6) Menata lingkungan yang BERSINAR (Bersih, Indah, Nyaman dan Asri).

**c. Program Kompetensi Keahlian yang Dibuka**

- 1) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- 2) Multimedia (MM)
- 3) Akuntansi (AKT)
- 4) Persiapan Grafika (PG)

**3. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Batumandi**

Berdasarkan data tahun ajaran 2014-2015, siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi keseluruhannya berjumlah 505 orang siswa, dengan rincian 203 orang siswa laki-laki dan 302 orang siswa perempuan. Kebanyakan dari mereka berasal dari daerah setempat, namun ada juga yang berasal dari luar wilayah. Adapun latar belakang peserta didik bermacam-macam, tidak hanya berasal dari MTs saja tetapi juga berasal dari lulusan SMP baik yang swasta maupun negeri dan dengan latar agama yang berbeda. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Jumlah Keadaan Siswa<sup>1</sup>**

NO	Kelas/Jurusan	Jumlah Putera	Jumlah Puteri	Jumlah Siswa(i) dlm 1 kls	Jumlah Siswa Perkelas
1	X-A/TKJ	20	7	27	175
2	X-B/TKJ	19	9	28	
3	X/PERSIAPAN GRAFIKA	13	11	14	
4	X-A/MM	12	12	24	
5	X-B/MM	11	13	24	
6	X-A/AKT	3	22	25	
7	X-B/AKT	5	18	23	
		83	92	175	
8	XI-A/TKJ	15	20	35	191
9	XI-B/TKJ	16	16	32	
10	XI/PERSIAPAN GRAFIKA	10	14	24	
11	XI-A/MM	10	19	28	
12	XI-B/MM	9	19	28	
13	XI-A/AKT	4	22	26	
14	XI-B/AKT	7	11	18	
		71	120	191	

---

<sup>1</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

15	XII-A/TKJ	13	11	24	139
16	XII-B/TKJ	11	12	23	
17	XII/PERSIAPAN GRAFIKA	3	9	12	
18	XII-A/MM	7	16	23	
19	XII-B/MM	7	17	24	
20	XII/AKT	7	16	23	
21	XII/PEMASARAN	1	9	10	
		49	90	139	
		203	302		
TOTAL SELURUHNYA					505

#### 4. Guru dan Tata Usaha SMK Negeri 1 Batumandi

Guru yang mengajar di sekolah ini berjumlah 46 orang dan 5 orang Tenaga Kependidikan. Dari jumlah tersebut 28 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Guru tetap (PNS) sebanyak 42 dan guru tetap (Non PNS) sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan pegawai/karyawan SMK Negeri 1 Batumandi dapat di lihat sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Pegawai/TU SMK Negeri 1 Batumandi<sup>2</sup>**

<b>NO.</b>	<b>Nama Guru/Staf</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Drs. Moh. Kamal Syahwil, M.M	Kepala Sekolah
2.	Rahmawati, S.Pd	Guru
3.	Drs. R. Asep Syugiyanto	Guru
4.	Fakhmadani, S.kom	Guru
5.	Ika Rahayu, S.Pd	Guru
6.	Nina Harnita, M.Pd	Guru
7.	Ahmad Syamrullah, S.Pd	Guru
8.	Kamariah, S.Pd	Guru
9.	Norman Fadillah, S.Pd	Guru
10.	Miyani, S.Pd	Guru
11.	Wahyu Suprianto, S.Kom	Guru
12.	Ani Puspitasari, S.Kom	Guru
13.	Ronny Setyawan, S.Kom	Guru
14.	Laila Iraini, S.Pd	Guru
15.	M. Sidik Widiatmoko. A, S.Kom	Guru
16.	Gusti Fathur Rakhman, S.Kom	Guru
17.	Risdalipah, S.Pd	Guru
18.	Anisa, S.Pd	Guru

---

<sup>2</sup> Doku mentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

19.	Troy Sukma Ariesta, ST	Guru
20.	Muhammad Noor, S.Kom	Guru
21.	Rusmiyana, S.Kom	Guru
22.	Syamsianor Farida, S.Pd	Guru
23.	Nurdiarrahan, S.Pd	Guru
24.	M. Aidarus Subhan, S.Kom	Guru
25.	Yulita Dwi Krisnasari, S.Kom	Guru
26.	Lila Mardalena, SE	Guru
27.	Muhzat, S.Pd	Guru
28.	Hadiwidayastono, S.Pd	Guru
29.	Purnamawati, S.Pd	Guru
30.	Bahtiar, S.Pd	Guru
31.	Mariani, S.Pd	Guru
32.	Adi Hidayat, S.Pd.I	Guru
33.	Rusdiana Amalia Soesanto, S.Pd	Guru
34.	Eka Amelia Eraini, S.Pd	Guru
35.	Nurul Inayah Supardi, S.Pd	Guru
36.	Eka Sanurrita, S.Pd	Guru
37.	Nor Aida, S.Pd	Guru
38.	Erwin Noveyadi, S.Pd	Guru
39.	Tanti Setyaningsih, S.Pd.I	Guru
40.	Kumalasari, S.Pd	Guru

41.	Susilawati, S.Pd	Guru
42.	Nasrullah, M.Pd.I	Guru
43.	Rifdatur Rahmi	Guru
44.	Rijali Mahdi	Guru
45.	Rukiah	Guru
46.	Yunia Ermayani, S.Pd	Guru
47.	Erma Susanti	Staf
48.	M. syafi'e	Staf
49.	Eko Bambang Sotomo	Staf
50.	Fakhrurrazi, S.Pd	Pengurus Sekolah
51.	Abdurrahman	Satpam Sekolah

**Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan<sup>3</sup>**

No	Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Status Pegawai		Pendidikan				JK	
			PN S	Non PNS	SLT A	Dip	S1/d4	S2	L	P
1.	Pengurus/ Satpam	2	-	2	1	-	1	-	2	-
2.	Tenaga Administrasi	3	-	3	3	-	-	-	1	2
	TOTAL	5	-	5	4	-	1	-	3	2

<sup>3</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

Tabel 4.4 Pendidik (Guru)<sup>4</sup>

No	Nama Mata Pelajaran	Total Guru	Status Pegawai		Pendidikan			Lulus Sertifikasi Profesi	JK	
			PN S	Non PNS	Dip	S1/d4	S2		L	P
<b>1.</b>	<b>Normatif</b>									
	Pendidikan Agama Islam	3	1	2	-	3	-	1	1	2
	B. Indonesia	3	3	-	-	3	-	2	1	2
	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	1	1	-	-	1	-		1	-
	Pendidikan Jasmani & Olahraga	3	2	1	-	3	-	-	2	1
	Seni & Budaya	1	-	1	-	1	-	-	-	1
	BP/BK	3	3	-	-	2	1	1	1	2
<b>2.</b>	<b>Adaptif</b>									
	Matematika	4	4	-	-	3	1	-	-	4
	B. Inggris	5	5	-	-	5	-	1	4	1
	KKPI	1	1	-	-	1	-	-	-	1
	IPA	2	2	-	-	2	-	2	-	2
	IPS	2	1	1	-	2	-	1	2	-
	Kewirausahaan	1	1	-	-	1	-	1	1	-
	Fisika	1	1	-	-	1	-	-	1	-

<sup>4</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

	Kimia	1	1	-	-	1	-	1	-	1
<b>3</b>	<b>Produktif</b>									
	TKJ	5	5	-	-	5	-	-	4	1
	Multimedia	3	3	-	-	3	-	1	-	3
	Akuntansi	5	5	-	-	5	-	-	-	2
	Pemasaran	1	1	-	-	1	-	-	-	1
	Persiapan Grafika	1	1	-	-	1	-	-	1	-
	<b>TOTAL</b>	46	42	4	-	44	2	11	2 5	2 1

### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Batumandi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dalam melaksanakan proses belajar mengajar ditunjang oleh sarana dan prasarana yang disebutkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Prasarana SMK Negeri 1 Batumandi<sup>5</sup>**

NO	Nama Ruang/ Area Kerja	Kondisi Saat Ini				
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat
<b>A</b>	<b>R Pembelajaran Umum</b>					
1.	Ruang Kelas	21	63	10	6	-
2.	R. Lab.Fisika	1	42	1	-	-

<sup>5</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

3.	R. Lab. komputer	1	63	1	-	-
4.	R. Perpustakaan Konvensional	1	56	1	-	-
<b>B</b>	<b>Ruang Khusus (Praktek)</b>					
1.	R. Praktek TKJ	2	98	1	1	-
2.	R. Praktek MM	1	96	1	-	-
3.	R.Praktek Bahasa	1	80	1	-	-
4.	R. Praktek KKPI	1	120	1	-	-
5.	R.Praktek Akt	1	120	1	-	-
<b>C</b>	<b>Ruang penunjang</b>					
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	24	1	-	-
2.	Ruang Guru	1	30	1	-	-
3.	Ruang Pelayanan Administrasi	1	9	1	-	-
4.	BP/BK	1	24	1	-	-
5.	Koperasi	1	24	1	-	-
6.	UKS	1	24	1	-	-
7.	Ruang Ibadah	1	49	1	-	-
8.	Ruang Kantin Sekolah	4	12	4	-	-

9.	Ruang Toilet	6	24	-	-	6
10.	Ruang Penjaga Sekolah	1	9	1	-	-

**Tabel 4.6 Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran<sup>6</sup>**

NO	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Alat	Jumlah Baik / Berfungsi	Jumlah Rusak Ringan / Tidak Berfungsi	Jumlah Rusak Berat / Tidak Berfungsi
<b>A</b>	<b>Alat Praktek Umum</b>	5	3	1	2
	<b>R. Lab. Komputer</b>				
1.	Komputer PC	15	15	-	-
2.	Komputer Server	2	2	-	-
3.	Router	1	1	-	-
4.	Switch Hub	1	1	-	-
5.	LCD	4	4	-	-
<b>B</b>	<b>Alat Praktek Kejuruan Utama (standar minimal peralatan kejuruan)</b>				
1.	Komputer Laptop	5	5	-	-

<sup>6</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

2.	Komputer PC	40	25	-	15
3.	Komputer Server	2	1	-	1
4.	Router	1	1	-	-
5.	Switch Hub	5	4	-	1
6.	Access Point	15	10	-	5
7.	LCD	3	2	1	-
8.	Printer	11	6	-	5
9.	Antena	10	10	-	-
10.	Motherboard dengan CPU	10	10	-	-
11.	Crimping Tools	6	4	-	2
12.	PC	12	12	-	-
	<b>R.Praktek Multime dia</b>				
1.	Kamera SLR Lensa Tunggal 56cm	3	2	-	1
2.	LCD Poyektor	3	3	-	-
3.	Komputer PC	44	41	-	3
4.	Scanner	4	4	-	-
5.	Lampu	1	1	-	-
6.	Hub/Switch	3	3	-	-
7.	Handycam	3	3	-	3
8.	Printer	4	3	-	1

9.	Speaker Aktif	9	8	1	-
10.	Kamera Reflek Lensa Tunggal 35cm	3	2	-	-
11.	Tripod	5	4	-	1
12.	PC17	17	17	-	-
	<b>R. Praktek Akuntansi</b>				
1.	Komputer Laptop	1	1	-	-
2.	LCD Proyektor	1	1	-	-
3.	Komputer PC	10	10	-	-
4.	Komputer Kasir	1	1	-	-
5.	Hub/Switch	1	1	-	-
6.	Access Point	1	1	-	-
	<b>R. Praktek Persiapan Grafika</b>				
1.	Komputer PC	5	5	-	-
2.	Pemotong Kertas	2	2	-	-
3.	Printer HP 110 Plus	1	1	-	-
4.	Printer Canon 6560	1	1	-	-
5.	Printer Canon 2770	1	1	-	-
6.	Printer Laserjet 8	2	2	-	-
7.	Mesin Plong Id Card	1	1	-	-

8.	Stapler long	1	1	-	-
9.	Printer Canon 237	1	1	-	-
10.	Mesin Jilid Spiral 14	1	1	-	-
11.	Netbook	13	13	-	-

**Tabel 4.7 Perabot Ruang Pembelajaran & Buku Teks Penunjang Ujian Nasional Di Perpustakaan<sup>7</sup>**

No	Jenis Perabot	Jumlah Yang Ada	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Kekurangan
1.	Meja Siswa	350	450	100
2.	Kursi Siswa	340	450	110
3.	Lemari	-	18	18
4.	Papan Tulis	18	18	-
5.	Meja Guru	15	18	3
6.	Kursi Guru	15	18	3
7.	Rak Buku Perpustakaan	1	5	4
8.	Lemari Alat & Bahan	10	10	-
9.	Meja Persiapan	-	5	5
10.	Meja Kerja	50	100	50
11.	Kursi Kerja	100	100	-

<sup>7</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

No	Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah Ke butuhan	Jumlah Ke kurangan
1.	Matematika	11	414	500	86
2.	Bahasa Inggris	10	394	500	106
3.	Bahasa Indonesia	26	925	500	-
4.	Produktif TKJ	9	17	100	83
	Produktif MM	20	38	100	62
	Produktif Akuntansi	10	30	50	20
	Produktif Produksi Grafika	7	20	50	30
	Produktif Pemasaran	3	9	50	41

## B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter. Data yang disajikan adalah data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian di lapangan dari wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai responden, guna menambah, menunjang dan melengkapi data dari responden tersebut penulis juga melakukan

wawancara dengan wakasek, wali kelas, pegawai TU dan guru BK sebagai informan. Data penelitian ini juga didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Apasaja faktor yang mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

### **1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi**

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, penulis telah memperoleh data dari wawancara dengan Kepala Sekolah, wakasek, wali kelas, pegawai TU dan guru BK, dan melengkapinya dengan dokumentasi, serta melakukan observasi langsung di lapangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi adalah :

### **a. Menerapkan Pola kepemimpinan Campuran**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi pada saat penulis melakukan penelitian adalah Bapak Drs. Moh. Kamal Syahwil, MM. Beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah sudah sekitar 8 (delapan) tahun, yaitu tepatnya sejak didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan ini tanggal 1 Agustus 2007, hingga sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kepemimpinan yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi, Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan pola yang bersifat campuran, bisa demokrasi kadang-kadang bisa otoriter kalau dibutuhkan, dengan pendekatan kekeluargaan dimana tidak ada jarak antara kepala sekolah dan guru.<sup>8</sup> Kemudian dalam menjalankan pola kepemimpinan tersebut, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi telah melakukan berbagai perannya sebagai Kepala Sekolah, namun satu peran yang ia tekankan yaitu peranan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin. Baik sebagai pemimpin bagi siswa maupun sebagai pemimpin bagi bawahannya.

### **b. Melibatkan dalam Menetapkan Kebijakan Kepala Sekolah**

Dari hasil wawancara, diperoleh keterangan bahwasanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disekolah, pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah telah membuat kebijakan yang membuat strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kebijakan yang dikeluarkan biasanya bersifat keseluruhan, biasanya kalau untuk guru penanaman kedisiplinan, ketertiban dan

---

<sup>8</sup>Moh. Kamal Syahwil, Kepala Sekolah SMK Negeri 1Batumandi, Wawancara Pribadi, Batumandi, Senin, 02 Maret 2015.

kemudian bagi guru harus melaksanakan sesuai dengan tuntutan tugas guru, kemudian siswa juga harus disiplin guna memperoleh atau meningkatkan mutu.

Kepala sekolah menegaskan bahwa proses pengambilan kebijakan tentang strategi meningkatkan mutu pendidikan diambil dan diputuskan tidak secara sepihak oleh Kepala Sekolah, tetapi melibatkan semua unsur-unsur sekolah. Kepala Sekolah pun menyebutkan unsur-unsur sekolah yang dilibatkan dalam rapat pengambilan kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Kepala Sekolah;
- 2) Wakasek-Wakasek;
- 3) Ketua Program Studi;
- 4) Para Pembina Kesiswaan; dan semua pihak terkait.<sup>9</sup>

Kebijakan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut diterapkan sejak awal Sekolah Menengah Kejuruan ini berdiri. Dari data-data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara menerangkan bahwa semua unsur sekolah yang terkait semuanya ikut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **c. Membina Guru dan Staf Tata Usaha**

Dalam kebijakan mengenai strategi yang telah diambil tersebut, Kepala Sekolah tidak hanya memfokuskan pada peningkatan mutu sekolah saja, tetapi juga memperhatikan dan melakukan pembinaan terhadap guru dan pegawai sekolah (Tata Usaha), baik dari segi kedisiplinan, kompetensi maupun kinerjanya.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

Berdasarkan hasil wawancara mengenai masalah ini, Kepala Sekolah telah melakukan beberapa hal, yaitu:

1) Memperhatikan kesejahteraan guru

Dalam hal ini adalah memperhatikan dan memperjuangkan insentif para guru dan tata usaha agar sesuai standar dan dapat mencukupi kebutuhan mereka.

2) Memperketat kedisiplinan guru

Kedisiplinan itu diperuntukan untuk semua guru, terutama para guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Contohnya wajib hadir jam pelajaran yang dimulai 08.00 Wita sampai jam 14.00 Wita.

3) Memberi sanksi terhadap guru yang melanggar

Dalam wawancara Kepala Sekolah menjelaskan bahwa sanksi yang diberikan tersebut adalah berupa teguran secara lisan dan kalau masih melanggar maka akan diberikan teguran berupa tertulis.

Selain hal tersebut diatas, Kepala Sekolah juga melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, sebagaimana yang disampaikan beberapa informan (para guru dan TU) dalam wawancara, yaitu:

1) Menambah kualifikasi guru yang belum S-1 untuk sekolah lagi

2) Mengajukan guru-guru mengikuti diklat, sertifikasi dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Hal ini juga diperkuat oleh keterangan dari informan yang merupakan Kepala Tata Usaha bahwa Kepala Sekolah sangat memperhatikan masalah kompetensi guru.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> M. Syafie, Kepala Tata Usaha, Wawancara Pribadi, Batumandi, Senin, 02 Maret 2015.

**Tabel 4.8 Strategi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batumandi dalam Pembinaan Guru dan Staf Tata Usaha<sup>11</sup>**

NO	Jenis Strategi	Langkah-langkah
1	Memperhatikan kesejahteraan guru	Memperjuangkan insentif para guru dan Tata Usaha agar sesuai standar
2	Memperketat kedisiplinan guru	Wajib hadir jam pelajaran yang dimulai 08.00 Wita sampai dengan jam 14.00 Wita.
3	Peningkatan Kompetensi guru	a. Menambah kualifikasi guru yang belum S-1 untuk sekolah lagi b. Mengajukan guru-guru mengikuti diklat, sertifikasi dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
4	Memberi sanksi terhadap guru yang melanggar	Peneguran secara lisan atau tulisan

#### **d. Membina Siswa**

Membina siswa adalah usaha, tindakan, atau kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi siswa agar tumbuh dan berkembang secara utuh dalam berbagai aspek kehidupannya baik di sekolah maupun diluar sekolah sehingga terbentuk individu siswa yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Sekolah Menengah

<sup>11</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

Kejuruan Negeri 1 Batumandi pada khususnya dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya.

#### 1) Pembinaan Ketaqwaan dan Kepribadian

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah dalam rangka membina ketaqwaan dan kepribadian siswa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi melaksanakan berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, shalat zhuhur berjama'ah dilaksanakan bergiliran tiap kelas, karena mushalla tidak mampu menampung semua murid secara bersamaan. Shalat berjamaah bertujuan untuk membiasakan siswa shalat tepat waktu dan dengan berjama'ah sangat banyak fadhilah atau keutamaan yang diperoleh.

Kegiatan lainnya yang juga rutin dilaksanakan di sekolah ini yaitu membaca Surah Pendek seperti Surah Al-Faatihah, Al-Ikhlash, An-Nas, al-Falaq, dan ditutup dengan Salawat Nabi, siswa-siswa diwajibkan untuk membaca Surah Pendek setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, kegiatan ini bertujuan agar aktifitas pembelajaran menjadi berkah karena dimulai dengan tilawah al-Qur'an. Kegiatan ini wajib dilaksanakan bagi semua siswa, bagi siswa yang terlambat maka akan mendapat hukuman yaitu tidak diperbolehkan masuk kelas sampai pembacaan selesai dilakukan, harus meminta surat keterlambatan kepada guru yang menjaga piket harian dan hukuman yang terakhir yaitu membersihkan WC.

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah maka sangat perlu pembinaan terhadap siswa untuk menjadikan siswa yang berilmu pengetahuan dengan landasan iman dan taqwa.

#### 2) Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Pengembangan minat dan bakat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhzat selaku wakasek bidang kesiswaan beliau mengatakan ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi, yaitu:

Kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore jam 15.30 s/d 17.00 Wita , siswa dilatih oleh seorang guru yang memang mempunyai kemahiran dalam bidang pramuka. Pramuka merupakan kegiatan yang bisa melatih kemandirian dan keberanian juga disiplin. Ada banyak prestasi yang diraih oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dalam bidang pramuka ini. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi adalah latihan Paskibra yang diadakan pada sore senin jam 15.30 s/d 17.00 Wita.

Kegiatan lainnya adalah Senam/Seni Tari, yang dilaksanakan pada sore Rabu jam 15.30 s/d 17.00 Wita, adapun Kegiatan Olahraga dilaksanakan pada hari sore Rabu jam 15.30 s/d 17.00 Wita ada beberapa fasilitas olahraga yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi seperti, Bola Volly, Bola basket, Tennis meja, Futsal, Karate dan Pancak silat. Dari kegiatan olahraga ini siswa juga sering mendapat juara dalam berbagai perlombaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada jadwal kegiatan berikut:

**Table 4.9 Kegiatan Ekstra kurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Batumandi<sup>12</sup>**

No	HARI	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin	1. Paskibra	Pilihan

<sup>12</sup> Dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Batumandi.

		2. Senam/Seni tari	
2	Rabu	1. Bola Volly 2. Bola Basket 3. Tenis Meja 4. Futsal 5. Karate 6. Pencak Silat	Wajib
3	Jum'at	1. Pramuka	Wajib

Keterangan:

1. Kegiatan ekstra yang wajib semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, karena kegiatan itu sama dengan pembelajaran dipagi hari.
2. Kegiatan ekstra yang pilihan siswa hanya memilih salah satu diantaranya.

Bapak Muhzat selaku Wakasek Kesiswaan menuturkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini ada beberapa yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa seperti, ekstrakurikuler Pramuka, Bola Volly, Bola Basket, Tenis Meja, Futsal, Karate dan Pencak Silat. Sedangkan untuk kegiatan ekstra kurikuler Paskibra dan Senam/Seni Tari siswa hanya memilih salah satu diantaranya. Kegiatan ekstra yang wajib semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, karena kegiatan itu sama dengan pembelajaran dipagi hari. Dengan dipandu oleh pelatih yang kompeten

dan latihan yang rutin serta disiplin maka siswa-siswa mampu meraih juara diberbagai lomba yang diadakan.<sup>13</sup>

### 3) Pembinaan Disiplin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Bapak Moh. Kamal Syahwil selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi, bahwa sebagai bentuk penegakkan disiplin siswa sekolah membuat peraturan tata tertib bagi siswanya. Hal ini bertujuan mengatur kehidupan sekolah agar bisa aman dan tertib. Tata tertib juga di ikuti dengan sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Setiap siswa wajib mentaati tata tertib dan setiap pelanggaran tata tertib sekolah akan memberikan sanksi dalam bentuk point berdasarkan pelanggaran-pelanggaran yang dibuat oleh setiap siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi setiap pelanggaran akan diberikan point dan akan dihitung dalam buku daftar pelanggaran serta akan diberi sanksi. Siswa akan diberikan peringatan secara lisan atau tertulis jika sudah mencapai jumlah point yang telah ditentukan.

Teguran diberika secara bertahap, jika siswa melakukan pelanggaran maka akan diberikan teguran oleh wali kelas, jika masih melanggar maka guru BP yang memberi teguran, jika siswa masih saja melanggar maka kepala sekolah yang akan menegurnya, dan orang tua siswa akan dipanggil oleh sekolah.

---

<sup>13</sup> Muhzat, S.Pd, Wakasek Kesiswaan SMK Negeri 1 Batumandi, Wawancara Pribadi, Batumandi, Senin, 02 Maret 2015.

### **e. Memanfaatkan Sarana dan Fasilitas Pendidikan Secara Optimal**

Strategi lain yang berusaha dikembangkan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi adalah pemanfaatan sarana pendidikan, secara bertahap dan terus menerus sekolah ini melengkapi sarana dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang terciptanya kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Kamal Syahwil selaku Kepala sekolah, beliau mengatakan pemanfaatan sarana pendidikan telah berusaha dioptimalkan meskipun kadang ada kendala dalam pemanfaatannya.<sup>14</sup>

Selain memanfaatkan sarana pendidikan, sekolah juga terus berupaya melengkapi sarana dan fasilitas yang dapat menunjang kualitas pendidikan, pengadaan sarana ini diupayakan dengan menggalang bantuan dari berbagai pihak termasuk perusahaan dan instansi swasta lainnya.

Adapun strategi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pembiayaan dan evaluasi, serta hasil penerapannya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi menurut Bapak Moh. Kamal Syahwil berdasarkan wawancara beliau mengatakan bahwa perencanaan awal dari strategi yaitu sejak menyusun RTS (Rencana Tengah Semester), adapun pelaksanaan dari strategi itu melalui sosialisasi kepada pihak-pihak sekolah, kemudian pengawasan/monitoring dilakukan dengan perangkat supervisi. Dalam segi pembiayaan sebenarnya tidak ada yang dikeluarkan karena

---

<sup>14</sup> Moh. Kamal Syahwil, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batumandi, Wawancara Pribadi, Batumandi, Senin, 02 Maret 2015.

hanya menyangkut tenaga dalam melakukannya dimana dalam hal ini menggunakan tenaga dari Kepala Sekolah, dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam hal ini, yaitu melalui pemantauan rutin dan pola pembinaan.

Menurut Bapak Moh. Kamal Syahwil hasil penerapan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sangat penting karena kalau mau sukses mau maju harus dimulai dari hal tersebut. Misalnya, dari hasil prestasi-prestasi yang diraih, kelulusan 100% dan anak-anak memasuki dunia kerja.<sup>15</sup>

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi**

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Kepala Sekolah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu:

### **a. Faktor Tujuan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Kamal Syahwil selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dikatakan bahwa tujuan merupakan faktor pertama yang harus ditentukan dari awal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, sehingga tujuan sekolah sebagaimana yang tertuang

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

dalam visi dan misi sekolah dapat terealisasi dengan adanya tujuan sekolah yang jelas.<sup>16</sup>

#### **b. Faktor Latar belakang**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi mempunyai rician jenjang pendidikan, sebagai berikut: S1 Bimbingan Konseling Unlam Banjarmasin, S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pancasetia Banjarmasin. Sekarang menjabat sebagai Guru di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Amuntai dan menjadi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi.

#### **c. Faktor Sarana Prasarana**

Selama observasi, terlihat sekali kalau sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sudah mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan, terlihat dari lengkapnya ruangan untuk semua personel sekolah. Selain itu terus menerus didirikan bangunan-bangunan dan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>17</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data diatas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

#### **1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 Batumandi**

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Hasil observasi setiap kali berkunjung selama melakukan penelitian dan dokumentasi.

### **a. Menerapkan Pola Kepemimpinan Campuran**

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dalam mengelola sekolah menggunakan pola kepemimpinan campuran maksudnya kadang-kadang demokrasi dan kalau dibutuhkan otoriter dengan pendekatan kekeluargaan, dimana dalam kesehariannya Kepala Sekolah lebih bersifat egaliter dengan bawahannya, baik itu dengan para guru, TU maupun para siswa. Sehingga sifat dan sikap keterbukaan antara warga sekolah menjadi iklim sekolah yang edukatif dan kondusif.

Dalam peranannya sebagai Kepala Sekolah, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi telah melakukan peran dan fungsi sebagaimana mestinya yang dilakukannya. Akan tetapi, dalam hal ini Kepala Sekolah sangat memperhatikan satu peran penting, yaitu peran sebagai pemimpin. Tentunya hal ini sangat berkaitan dengan lembaga yang dipimpinnya, yaitu lembaga pendidikan. Jadi sewajarnya jika Kepala Sekolah harus lebih bersifat sebagai pemimpin. Tidak hanya pada siswa tetapi juga pemimpin para bawahannya untuk bagaimana dapat bekerja dengan optimal dan profesional.

Hal yang penting dalam hal ini, menurut penulis bahwa pola kepemimpinan dan peranan yang dilakukan oleh seorang Kepala Sekolah sangat mempengaruhi terhadap segala kebijakan yang diambil oleh Kepala Sekolah tersebut.

### **b. Melibatkan dalam Menetapkan Kebijakan Sekolah**

Kebijakan tentang strategi meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah dengan unsur-unsur sekolah lainnya merupakan hal yang sangat positif bagi seluruh warga sekolah, karena keberadaan kebijakan itu sendiri adalah lokomotif untuk pelaksanaan strategi kualitas pendidikan tersebut.

Hal ini terbukti dengan dukungan yang diberikan oleh para guru, karyawan dan para siswa itu sendiri terhadap kebijakan tersebut. Jika suatu strategi yang dilakukan oleh seorang Kepala sekolah tanpa didahului oleh proses pengambilan kebijakan oleh para pemimpin sekolah dalam hal ini adalah Kepala Sekolah itu sendiri, maka dalam implementasinya dilapangan akan sangat sulit karena tidak terprogram dengan baik.

### **c. Membina Guru dan Staf Tata Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian, sebenarnya ada tiga hal yang menjadi fokus utama Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dalam membina para guru dan karyawan sekolah, yaitu kesejahteraan, kompetensi guru dan kedisiplinan.

#### 1) kesejahteraan guru dan staf Tata Usaha

Diantara guru-guru dan staf yang ada di sekolah ini, tidak semuanya berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), diantara mereka ada guru honorer. Faktor insentif menjadi hal penting dalam rangka

meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, Kepala Sekolah sangat memperhatikan permasalahan ini, sehingga beliau beranggapan guru dan staf harus mendapatkan insentif yang standar dan layak.

Jadi, dengan insentif yang layak dan pantas maka para guru dan staf akan bekerja dengan optimal dan hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan strategi Kepala Sekolah dan rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi.

## 2) Kompetensi guru

Selain insentif yang layak dan pantas, faktor guru adalah faktor utama untuk mensukseskan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru itu sendiri, Kepala Sekolah melakukan hal-hal penting, diantaranya yaitu:

- a) Menambah kualifikasi guru S-1. dan guru-guru yang belum S-1 disarankan untuk kuliah guna mencapai S-1.
- b) Mengajukan guru-guru mengikuti diklat, sertifikasi dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Jadi dengan melakukan dua hal tersebut, Kepala Sekolah sangat berharap agar para pengajar adalah guru yang berkompeten, sehingga siswa-siswanya pun diharapkan dapat menerima pelajaran sesuai dengan tujuan sekolah.

## 3) Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan modal awal yang baik, kedisiplinan merupakan pelatihan dan pendidikan dari segi mentalitas untuk setiap orang. Bagaimana seseorang dapat berkomitmen untuk berdisiplin, maka dia akan mudah untuk berkomitmen untuk hal lainnya.

Mengingat pentingnya kedisiplinan ini, maka Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi juga memperketat kedisiplinan, tidak hanya bagi siswa tetapi juga kedisiplinan untuk semua guru dan karyawan. Kedisiplinan yang dimaksud adalah pada masalah jam kerja, yaitu seluruh guru dan karyawan diwajibkan masuk mulai jam 08.00 Wita sampai dengan jam 14.00 Wita.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya penulis menganalisis bahwa membina Guru dan Staf Tata Usaha telah dilakukan Kepala sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi. Hal ini memang sangat perlu dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al- 'Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٣﴾  
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Saling mengingatkan merupakan suatu keharusan agar jika terjadi kelalaian atau kesalahan dapat diluruskan kembali, begitu juga dengan kepala sekolah mengingatkan guru akan kewajibannya merupakan nasehat

kepada kebenaran. Kepala sekolah juga perlu menanamkan dan mengingatkan kepada bawahannya terutama guru tentang pentingnya menanamkan niat jihad dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### **d. Membina Siswa**

##### **1) Pembinaan Ketaqwaan dan Kepribadian**

Kegiatan pembinaan ketaqwaan dan kepribadian disekolah dapat dilaksanakan melalui kegiatan shalat berjama'ah, majelis ta'lim, pesantren kilat, studi banding, wisata tadabbur alam dan kunjungan sosial.

Dari hasil penyajian data penulis menganalisis bahwa pembinaan ketaqwaan dan kepribadian telah terlaksana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi yaitu dengan adanya berbagai kegiatan shalat berjama'ah, dan tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan disekolah ini.

Kegiatan pembinaan ketaqwaan dan kepribadian siswa dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sangat terkait dengan pembinaan spritual siswa, kegiatan seperti tilawah Qur'an sejenak sebelum belajar meskipun sepertinya kegiatan ini sepele akan tetapi sebenarnya kegiatan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa. Al-qur'an merupakan sumber utama ilmu maka dengan membaca al-qur'an insyaAllah ilmu akan lebih diserap dan dipahami oleh siswa.

##### **2) Pengembangan Bakat dan Minat siswa**

Bakat dan minat dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah. Dari data yang telah dipaparkan

dapat dianalisis bahwa pengembangan bakat dan minat siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi telah terlaksana karena sekolah telah mempunyai berbagai kegiatan dalam rangka membina siswa mereka agar mampu mengembangkan diri melalui beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan dan pelaksanaan ekstra kurikuler yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sudah cukup bagus hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diperoleh oleh sekolah dalam kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh antar sekolah maupun instansi-instansi pemerintah setempat.

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan, sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal sifatnya non akademis. Pada tataran non akademis inilah sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa. Hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa bukan hanya sebagai manusia yang memiliki kebebasan berkreasi, tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik sekaligus berkarakter. Melalui kegiatan ekstrakurikulerl diharapkan pengembangan bakat, minat, serta kreativitas yang dimiliki siswa menjadi lebih baik dan terarah.

Dengan adanya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi akan sangat

membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang non akademis.

### 3) Pembinaan disiplin

Dalam pembinaan disiplin perlu adanya aturan dan tata tertib, disiplin dapat ditegakkan dengan terlaksananya aturan-aturan, dari hasil penyajian data penulis menganalisis pembinaan disiplin di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi telah terlaksana, dengan adanya tata tertib dan sanksi hukuman terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.

Adanya hukuman memang perlu untuk menegakkan disiplin tetapi hukuman yang diberikan harus bersifat mendidik, kedisiplinan tidak bisa dilepaskan dari rangkaian mata rantai proses pembelajaran. Sebab, meskipun terdapat siswa yang pandai tetapi tidak disiplin, hasilnya juga tidak maksimal bahkan tidak jarang justru menimbulkan problem tersendiri. Kedisiplinan menjadi penting karena kedisiplinan termasuk bagian inti dari proses pendidikan maupun pembelajaran. Dalam proses pembelajaran maupun pendidikan ada aturan-aturan.

Dari hasil penyajian data dapat dianalisis bahwa guru-guru terus berupaya menambah keterampilan mereka melalui kegiatan yang tidak jauh berbeda dengan upaya menambah ilmu pengetahuan yaitu dengan mengikuti diklat, seminar, dan lokakarya.

### **e. Memanfaatkan Sarana dan Fasilitas Pendidikan Secara Optimal**

Sarana atau fasilitas sangat penting perannya dalam menunjang meningkatkan kualitas pendidikan, namun yang tak kalah penting adalah pemanfaatan sarana tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup lengkap dalam menunjang lancarnya proses pembelajaran. Sarana yang ada juga telah dimanfaatkan, namun pemanfaatannya belum maksimal, hal ini dikarenakan ada sarana yang mengalami kerusakan dan terbatasnya ruang yang dimiliki.

Pada dasarnya yang terpenting bagi bangunan fisik dan sarana pendidikan adalah optimalisasi fungsinya. Bafadal menyatakan bahwa penampilan fisik sekolah yang mendukung upaya peningkatkan mutu pendidikan tidak mengutamakan penampilan yang megah, tetapi lebih mengutamakan keberfungsian fisik sekolah tersebut.<sup>18</sup>

Usaha pengadaan sarana yang dilakukan sekolah sudah cukup bagus, kerjasama pihak sekolah dengan komite sekolah yang mempunyai jaringan dengan pengusaha dan instansi swasta juga perusahaan akan sangat membantu sekolah dalam usaha meningkatkan sarana pendidikan di sekolah.

Ada teori yang mengatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan harus didukung oleh fasilitas yang memadai, dengan kata lain semakin lengkap sarana yang tersedia semakin besar kemungkinan

---

<sup>18</sup>Mujamil Qamar, *op.cit*, h.173.

terselenggaranya sistem pendidikan yang berkualitas. Maka merupakan sebuah keharusan bagi sekolah dan madrasah untuk terus berusaha melengkapi fasilitas yang dimiliki.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah mengenai perencanaan, pelaksanaan, monitoring/pengawasan, pembiayaan dan evaluasi semuanya, serta hasil penerapan sesuai dengan hal tersebut dapat dianalisis bahwa semuanya sudah terselenggara dengan baik.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi**

### **a. Faktor Tujuan**

Faktor tujuan merupakan faktor pertama yang harus ditentukan dari awal. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa tujuan merupakan faktor yang sangat penting yang harus dirumuskan dari awal sekolah tersebut berdiri dan alangkah baiknya lagi kalau tujuan tersebut makin dipertajam guna tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

### **b. Faktor Latar belakang**

Dari penyajian data diatas, dapat di analisis ternyata latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sudah memadai untuk menjadi kepala sekolah. Untuk memperkaya ilmu kepemimpinan, sudah seharusnya lebih meningkatkan

---

<sup>19</sup>Halfian Lubis, *Pertumbuhan SMA Islam Unggulan di Indonesia*, (Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI), h.319.

latar belakang pendidikan serta terus menerus mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait yang berhubungan dengan masing-masing tugas.

### **c. Faktor Sarana Prasarana**

Peranan sarana prasarana sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun Sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batumandi sudah mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dari penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa keberadaan sarana prasarana yang cukup lengkap tersebut sangat menunjang kelancaran kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan alangkah baiknya semua sarana prasarana yang ada tersebut dikelola terus menerus dengan baik, dan pembangunan-pembangunan lainnya juga terus diperbanyak.